

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Umum

Pada bab ini hasil penelitian dan pembahasan diuraikan mengenai hasil penelitian secara visual dilapangan dan pembahasan dari penelitian mengenai Analisis Kondisi Permukaan Jalan Dengan Metode Bina Marga Pada Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu, Kecamatan Kefa Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam meneliti dan mengumpulkan data mengenai kondisi permukaan jalan, peneliti menggunakan metode Bina Marga dengan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder.

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 18 Mei 2023 dengan mengisi form penelitian yang kemudian menganalisis untuk mengetahui jenis kerusakan dilokasi penelitian, nilai presentasi kondisi kerusakan dengan metode Bina Marga serta penanganan yang tepat untuk jenis kerusakan yang ada.

4.1.1 Pengambilan Data

Penelitian pengukuran jalan pada Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu, Kecamatan Kefa Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara, menggunakan metode Bina Marga sama hanya saja diisi berdasarkan Form metode yang dibutuhkan dimana

1. Menentukan panjang jalan yang akan disurvei
2. Membagi jalan yang akan disurvei menjadi segmen-segmen.
3. Pengamatan dilakukan pada tiap unit segmen dengan :
 - a) Mencatat Jenis Kerusakan pada jalan yang ditentukan
 - b) Mengukur panjang dan lebar kerusakan dengan menggunakan meter.
4. Menentukan volume LHR

Berdasarkan langkah pengambilan data diatas maka didapat kerusakan jalan pada perkerasan lentur dengan 7 segmen dimana setiap segmen berjarak 100 meter yang dimula dari STA 0+000 - STA 0+700 dengan total ruasnya 700 meter.

4.2 Analisis

4.2.1 Hasil Identifikasi Jenis - Jenis Kerusakan

Berdasarkan hasil survei visual pada Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu, Kecamatan Kefa Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara masuk dalam klasifikasi jalan Kota dengan panjang jalan 700m dari STA 00+000 - STA 00+700 diperoleh beberapa jenis kerusakan. Berikut gambar beberapa Jenis - Jenis Kerusakan Jalan di Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu.

1. Lubang

Dari hasil survey yang di lakukan penyebab terjadinya lubang pada jalan disebabkan karena terjadinya retakan yang di biarkan ahirnya air yang masuk kedalam retakan menyebabkan lapisan bawah aspal menjadi rapuh dan di biarkan ahirnya menjadi lubang-lubang yang besar.



Gambar 4.1 Jenis Kerusakan Lubang Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu.

Sumber : Dokumentasi, 2023

2. Retak Samping Jalan

Dari hasil survey lapangan terdapat retak samping jalan yang di sebabkan oleh tidak baiknya bahu jalan yang mengalami penyusutan tanah hingga menyebabkan pelepasan agregat hingga terjadinya retak pada samping jalan.



Gambar 4.2 Jenis Keusakan Retak Samping Jalan Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu.
Sumber : Dokumentasi, 2023

3. Retak Kulit Buaya

Dari hasil survey lapangan Retak kulit buaya dapat dilihat mempunyai celah retak 3 mm dan saling berangkai menyerupai kulit buaya.



Gambar 4.3 Jenis Kerusakan Retak Kulit Buaya Di Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu.
Sumber : Dokumentasi, 2023

4. Pelepasan Butiran

Dari hasil survey pelepasan butiran dapat terjadi secara meluas dan mempunyai efek serta disebabkan oleh hal yang sama dengan lubang.

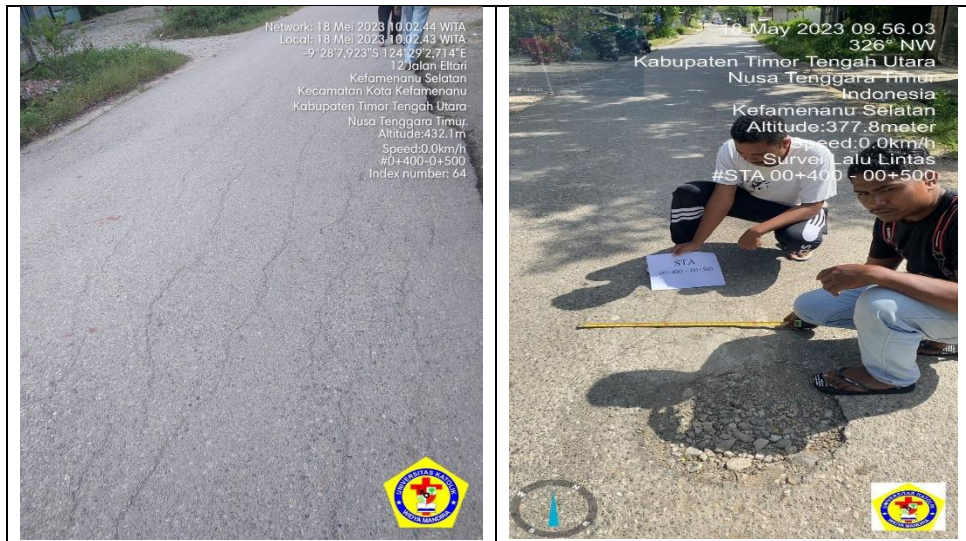


Gambar 4.4 Jenis Kerusakan Pelepasan Butiran Di Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu.

Sumber : Dokumentasi, 2023

5. Retak Memanjang dan Tambalan

Gerakan arah memanjang akibat kurangnya gesek internal dalam lapis pondasi (base) atau tanah dasar dan danya perubahan volume tanah di dalam tanah dasar oleh gerakan vertikal



Gambar 4.5 Jenis Kerusakan Retak Memanjang dan Tambalan Di Ruas Jalan Arah Terminal Kota Kefamenanu.

Sumber: Dokumentasi, 2023

Tabel 4.1 Penilaian Kondisi Jalan

Segmen	STA	Jenis Kerusakan	Jumlah Kerusakan	Total Angka Kerusakan	Nilai Kondisi
1	0+000 - 0+100	Lubang	6	10	4
		Retak Memanjang	4		
2	0+100-0+200	Lubang	5	15	5
		Retak Samping Jalan	2		
		Pelepasan Butiran	1		
		Retak Memanjang/Melintang	7		
3	0+200-0+300	Benjol Dan Turunan	3	20	7
		Retak Blok	4		
		Lubang	6		
		Retak Samping Jalan	7		
4	0+300-0+400	Benjol Dan Turunan	2	19	7
		Lubang	6		
		Retak Samping Jalan	3		
		Retak Memanjang/Melintang	8		
5	0+400-0+500	Benjol Dan Turunan	3	25	8
		Retak Kulit Buaya	5		
		Lubang	1		
		Retak Samping Jalan	1		
		Retak Memanjang/Melintang	6		
		Retak Sambung	8		
		Tambalan	1		
6	0+500-0+600	Retak Blok	1	11	4
		Retak Samping Jalan	3		
		Retak Sambung	7		
7	0+600-0+700	Lubang	7	26	9
		Pengausan Agregat	6		
		Pelepasan Butiran	4		
		Benjolan Dan Turunan	9		

Sumber: Hasil Survey

4.2.2 Analisis Penentuan Kelas Jalan Dengan Metode Bina Marga

4.2.2.1 Penentuan Kelas Jalan

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh hasil survey lalu lintas harian rata-rata sebagai berikut.

- a. Menghitung LHR (Lalu Lintas Harian Rata – Rata)

Tabel 4.2 Tabel Survey Lalu Lintas Hari Pertama

Waktu Survey	JUMLAH KENDARAAN					
	Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC
07.00 - 07.15	1	3	19	0	2	16
07.15 - 07.30	3	5	13	1	2	9
07.30 - 07.45	0	8	33	1	3	23
07.45 - 08.00	0	4	57	0	3	38
TOTAL	4	20	122	2	10	86
08.00 - 08.15	0	2	65	0	4	39
08.15 - 08.30	2	4	56	1	2	49
08.30 - 08.45	1	6	48	0	8	43
08.45 - 09.00	1	4	52	0	7	41
TOTAL	4	16	221	1	21	172
09.00 - 09.15	2	7	48	4	6	44
09.15 - 09.30	3	3	52	1	11	56
09.30 - 09.45	0	2	43	2	5	62
09.45 - 10.00	3	4	37	2	3	43
TOTAL	8	16	180	9	25	205
11.00 - 11.15	1	3	42	0	2	49
11.15 - 11.30	0	4	46	1	3	53
11.30 - 11.45	1	2	38	0	2	39
11.45 - 12.00	3	2	32	4	7	41
TOTAL	5	11	158	5	14	182
12.00 - 12.15	3	4	44	3	8	53
12.15 - 1.30	5	2	43	5	6	55
12.30 - 12.45	3	5	51	2	4	64
12.45 - 13.00	1	6	48	3	2	57
TOTAL	12	17	186	13	20	229
13.00 - 13.15	2	4	33	1	3	66
13.15 - 13.30	0	3	45	2	7	54
13.30 - 13.45	1	6	53	4	4	52
13.45 - 14.00	1	2	56	2	5	47
TOTAL	4	15	187	9	19	219
16.00 - 16.15	1	3	64	0	5	41
16.15 - 16.30	5	2	43	5	6	53
16.30 - 16.45	2	4	51	6	7	64
16.45 - 17.00	4	2	44	0	4	56
TOTAL	12	11	202	11	22	214
17.00 - 17.15	1	4	54	2	9	77
17.15 - 17.30	2	7	51	1	11	45
17.30 - 17.45	0	3	47	4	6	53
17.45 - 18.00	2	4	41	2	5	57
TOTAL	5	18	193	9	31	232
18.00 - 18.15	0	8	32	1	3	51
18.15 - 18.30	3	1	44	1	6	41

Waktu Survey	JUMLAH KENDARAAN					
	Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC
18.30 - 18.45	1	3	28	2	4	39
18.45 - 19.00	2	5	36	0	4	24
TOTAL	6	17	140	4	17	155

Sumber: Hasil Survey

Dari tabel hasil survey kendaraan diatas maka dapat diperoleh jumlah total kendaraan perhari sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Kendaraan Hari Pertama

Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
Hari 1			Hari 1		
HV	LV	MC	HV	LV	MC
60	141	1589	63	179	1694
Total Jenis Kendaran Dalam 1 Hari					
HV		LV	MC		
123		320	3283		

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan persamaan 2.1 maka untuk nilai LHR (Lalu Lintas Harian Rata – Rata)

$$LHR = \frac{\text{jumlah lalu lintas selama pengamatan}}{\text{lamanya pengamatan}}$$

$$LHR = \frac{3.726}{3}$$

$$LHR = 1242$$

Sehingga nilai LHR yang terdapat pada lokasi studi kasus di lingkaran arah terminal kota kefamenanu hari pertama adalah 1242.

b. Menentukan Nilai Kelas Jalan

Berdasarkan tabel 2.9 nilai kelas jalan untuk LHR hari pertama 1242 maka nilai kelas jalan adalah 5.

4.2.2.2 Penentuan Kelas Jalan hari kedua

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh hasil survey lalu lintas harian rata-rata sebagai berikut.

- a. Menghitung LHR (Lalu Lintas Harian Rata – Rata)

Tabel 4.4 Tabel Survey Lalu Lintas Hari Kedua

Waktu Survey	JUMLAH KENDARAAN					
	Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC
07.00 - 07.15	0	2	24	1	2	9
07.15 - 07.30	0	5	11	3	5	21
07.30 - 07.45	2	2	34	0	3	29
07.45 - 08.00	4	3	45	1	1	42
TOTAL	6	12	114	5	11	101
08.00 - 08.15	0	2	52	1	2	42
08.15 - 08.30	2	3	34	0	2	35
08.30 - 08.45	1	6	44	3	5	56
08.45 - 09.00	2	9	54	1	4	49
TOTAL	5	20	184	5	13	182
09.00 - 09.15	2	7	66	0	5	53
09.15 - 09.30	1	5	54	3	3	42
09.30 - 09.45	0	4	33	1	14	33
09.45 - 10.00	2	3	46	0	2	54
TOTAL	5	19	199	4	24	182
11.00 - 11.15	1	4	46	2	4	42
11.15 - 11.30	3	6	54	0	3	39
11.30 - 11.45	2	1	34	1	4	35
11.45 - 12.00	0	2	41	3	6	55
TOTAL	6	13	175	6	17	171
12.00 - 12.15	2	5	45	1	5	51
12.15 - 1.30	4	2	52	6	9	43
12.30 - 12.45	6	7	51	4	3	58
12.45 - 13.00	3	5	43	3	11	72
TOTAL	15	19	191	14	28	224
13.00 - 13.15	3	5	54	0	9	61
13.15 - 13.30	2	2	46	4	4	58
13.30 - 13.45	0	4	57	1	6	49
13.45 - 14.00	2	3	61	3	4	68
TOTAL	7	14	218	8	23	236
16.00 - 16.15	3	2	56	2	7	46
16.15 - 16.30	3	5	49	2	5	38
16.30 - 16.45	2	4	51	5	4	53
16.45 - 17.00	1	3	43	1	8	63
TOTAL	9	14	199	10	24	200
17.00 - 17.15	2	5	63	3	6	49
17.15 - 17.30	3	4	54	4	8	52
17.30 - 17.45	2	6	56	0	14	56
17.45 - 18.00	3	5	47	1	9	47
TOTAL	10	20	220	8	37	204
18.00 - 18.15	1	5	47	1	2	62
18.15 - 18.30	0	4	39	3	1	42
18.30 - 18.45	2	6	34	1	3	26

Waktu Survey	JUMLAH KENDARAAN					
	Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC
18.45 - 19.00	1	2	27	0	5	31
TOTAL	4	17	147	5	11	161

Sumber: Hasil Survey

Sehingga untuk jumlah total jenis kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5 Jumlah Kendaraan Hari Kedua

Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
Hari 2			Hari 2		
HV	LV	MC	HV	LV	MC
67	148	1647	65	188	1661
Total Jenis Kendaraan Dalam 1 Hari					
HV		LV	MC		
132		336	3308		

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan persamaan 2.1 maka untuk nilai LHR (Lalu Lintas Harian Rata – Rata)

$$LHR = \frac{\text{jumlah lalu lintas selama pengamatan}}{\text{lamanya pengamatan}}$$

$$LHR = \frac{3.776}{3}$$

$$LHR = 1258,8$$

Sehingga nilai LHR yang terdapat pada lokasi studi kasus di lingkaran laur Arah Terminal Kota Kefamenanu hari pertama adalah 1258,8.

b. Menentukan Nilai Kelas Jalan

Berdasarkan tabel 2.9 nilai kelas jalan untuk LHR hari kedua 1258,8 maka nilai kelas jalan adalah 5.

4.2.2.3 Penentuan Kelas Jalan hari ketiga

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh hasil survey lalu lintas harian rata-rata sebagai berikut.

- a. Menghitung LHR (Lalu Lintas Harian Rata – Rata)

Tabel 4.6 Tabel Survey Lalu Lintas Hari Ketiga

Waktu Survey	JUMLAH KENDARAAN					
	Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC
07.00 - 07.15	2	2	15	0	3	16
07.15 - 07.30	0	6	23	1	4	26
07.30 - 07.45	1	3	34	2	2	24
07.45 - 08.00	1	2	41	1	3	31
TOTAL	4	13	113	4	12	97
08.00 - 08.15	0	8	52	1	3	25
08.15 - 08.30	2	3	46	2	7	36
08.30 - 08.45	3	5	39	3	3	43
08.45 - 09.00	0	4	54	0	5	47
TOTAL	5	20	191	6	18	151
09.00 - 09.15	2	6	53	2	5	35
09.15 - 09.30	0	4	33	0	6	41
09.30 - 09.45	1	5	36	4	3	52
09.45 - 10.00	3	3	47	2	5	46
TOTAL	6	18	169	8	19	174
11.00 - 11.15	1	6	36	1	5	46
11.15 - 11.30	1	7	51	4	3	57
11.30 - 11.45	3	3	34	2	7	62
11.45 - 12.00	0	5	27	2	4	55
TOTAL	5	21	148	9	19	220
12.00 - 12.15	5	3	47	1	6	46
12.15 - 1.30	3	5	32	2	7	54
12.30 - 12.45	4	4	49	3	11	67
12.45 - 13.00	2	7	54	4	8	65
TOTAL	14	19	182	10	32	232
13.00 - 13.15	1	4	48	0	6	54
13.15 - 13.30	3	7	32	4	4	71
13.30 - 13.45	4	4	55	2	4	43
13.45 - 14.00	1	3	45	1	6	35
TOTAL	9	18	180	7	20	203
16.00 - 16.15	0	5	39	1	7	51
16.15 - 16.30	3	4	53	2	3	59
16.30 - 16.45	3	3	40	5	2	45
16.45 - 17.00	1	4	46	1	3	36
TOTAL	7	16	178	9	15	191
17.00 - 17.15	3	7	48	1	15	60
17.15 - 17.30	1	3	51	4	3	67
17.30 - 17.45	3	6	57	3	4	42
17.45 - 18.00	1	2	46	2	7	38
TOTAL	8	18	202	10	29	207
18.00 - 18.15	0	5	39	0	5	65
18.15 - 18.30	1	6	44	2	6	40
18.30 - 18.45	2	3	37	1	2	34

Waktu Survey	JUMLAH KENDARAAN					
	Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC
18.45 - 19.00	0	8	31	0	5	36
TOTAL	3	22	151	3	18	175

Sumber: Hasil Survey

Sehingga untuk jumlah total jenis kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7 Jumlah Kendaraan Hari Ketiga

Jalan Bagian Kiri			Jalan Bagian Kanan		
Hari 3			Hari 3		
HV	LV	MC	HV	LV	MC
61	165	1514	66	182	1650
Total Jenis Kendaraan Dalam 1 Hari					
HV		LV	MC		
127		347	3164		

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan persamaan 2.1 maka untuk nilai LHR (lalu lintas harian rata – rata)

$$LHR = \frac{\text{jumlah lalu lintas selama pengamatan}}{\text{lamanya pengamatan}}$$

$$LHR = \frac{3.638}{3}$$

$$LHR = 1212,7$$

Sehingga nilai LHR yang terdapat pada lokasi studi kasus di lingkaran arah terminal kota kefamenanu hari pertama adalah 1212,7

b. Menentukan Nilai Kelas Jalan

Berdasarkan tabel 2.9 nilai kelas jalan untuk LHR hari ketiga 1212,7 maka nilai kelas jalan adalah 5.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai LHR Dan Nilai Kelas Jalan

No	Hari	LHR	Nilai Kelas Jalan
1	Selasa	1242	5
2	Rabu	1258,8	5
3	Kamis	1212,7	5

Sumber: Hasil Analisis

4.2.3 Analisis Penetapan Kondisi Jalan Dengan Metode Bina Marga

a. Menentukan Nilai Kondisi Jalan

Berdasarkan tabel 2.3 maka untuk penetapan kondisi jalan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Kondisi Jalan Dari STA 0+000 – STA 0+ 700

SEGMENT	STA	NILAI KONDISI
1	00+100	4
2	00+200	5
3	00+300	7
4	00+400	7
5	00+500	8
6	00+600	4
7	00+700	9

Sumber: Hasil Analisis

b. Menghitung Nilai Prioritas Kondisi Jalan

Setelah nilai kelas jalan dan kondisi jalan diketahui, maka rumus yang digunakan untuk menentukan nilai prioritas berdasarkan persamaan 2.1

1. STA 00+100

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 4)$$

$$UP = 8$$

2. STA 00+200

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 5)$$

$$UP = 7$$

3. STA 00+300

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 7)$$

$$UP = 5$$

4. STA 00+400

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 7)$$

$$UP = 5$$

5. STA 00+500

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 8)$$

$$UP = 4$$

6. STA 00+600

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 4)$$

$$UP = 8$$

7. STA 00+700

$$UP = 17 - (\text{Kelas LHR} + \text{Nilai Kondisi Jalan})$$

$$UP = 17 - (5 + 9)$$

$$UP = 3$$

Tabel 4.10 Rekapitulasi Nilai Prioritas Kondisi Jalan

No	STA	Nilai UP
1	00+100	8
2	00+200	7
3	00+300	5
4	00+400	5
5	00+500	4
5	00+600	8
7	00+700	3

Sumber: Hasil Analisis

4.2.4 Bentuk Penanganan Yang Diperlukan

Setelah mendapatkan nilai prioritas kondisi jalan didapat, maka tindakan perbaikan dan perawatan dapat dilakukan sesuai dengan nilai prioritas sehingga berdasarkan tabel 2.10 maka penanganan seperti tabel berikut.

Tabel 4.11 Jenis Penanganan Kerusakan Jalan

No	STA	Nilai UP	Jenis Penanganan
1	00+100	8	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala
2	00+200	7	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala
3	00+300	5	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala
4	00+400	5	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala
5	00+500	4	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala
5	00+600	8	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala
7	00+700	3	Pemeliharaan Rutin
Rata - Rata		5,72	Pemeliharaan Rutin Atau Berkala

Sumber: Hasil Analisis

4.3 Pembahasan

1. Jenis Kerusakan Jalan

Berdasarkan hasil survey pengamatan di lapangan jenis kerusakan yang terdapat pada lokasi penelitian ada beberapa jenis kerusakan dari panjang jalan 700m yaitu:

- a. Jalan berlubang dengan jumlah kerusakan 31 titik kerusakan
- b. Retak memanjang dengan jumlah kerusakan 25 titik kerusakan
- c. Retak samping jalan dengan jumlah kerusakan 16 titik kerusakan
- d. Pelepasan butiran dengan jumlah kerusakan 5 titik kerusakan
- e. Benjolan dan turunan dengan jumlah kerusakan 17 titik kerusakan
- f. Retak blok dengan jumlah kerusakan 5 titik kerusakan
- g. Retak kulit buaya dengan jumlah kerusakan 5 titik kerusakan

- h. Retak sambung dengan jumlah kerusakan 15 titik kerusakan
- i. Tambalan dengan jumlah kerusakan 1 titik kerusakan
- j. Pengausan agregat dengan jumlah kerusakan 6 titik kerusakan

Berdasarkan jenis kerusakan dan hasil dari jumlah kerusakan yang sudah di dapat dari panjang jalan 700m yang sudah di bagi dalam beberapa segmen maka telah di dapat nilai kondisi jalan seperti pada tabel 4.1 dan menurut tabel 2.3 tentang penilaian kondisi jalan.

2. Penentuan Kelas Jalan

Berdasarkan analisis data yang di dapat dari hasil survey pada lokasi penelitian yang di lakukan pada tanggal 16 mei 2023 sampai dengan 18 mei 2023 dengan menggunakan metode Bina Marga, analisi data yang dilakukan mencari nilai LHR dari persamaan 2.1 yang sudah di ketahui dimana hari pertama nilai LHR yang di dapat 1242, hari kedua 1258,8 dan hari ketiga 1212,7 seperti pada tabel 4.8 dan dari hasil nilai LHR yang di dapat maka dapat di tentukan nilai kelas jalan adalah 5 menurut tabel 2.9 tentang nilai kelas jalan.

3. Bentuk Penanganan Yang Di Lakukan

Berdasarkan dari hasil survey hingga analisis pengolahan data dimana menentukan suatu tindakan penanganan kondisi jalan peneliti meninjau secara langsung dan menentukan jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada lokasi penelitian serta menghitung volume kendaraan atau nilai LHR, lalu menentukan nilai kelas jalan dan menetapkan urutan proiritas jalan agar dapat menentukan bentuk penanganan yang akan di lakukan pada ruas jalan tersebut maka bentuk penanganan yang di dapat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa ruas jalan arah terminal Kota Kefamenanu jenis penanganannya ialah pemeliharaan rutin atau berkala seperti pada tabel 4.11.